

**PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, LABA RUGI DAN  
KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**(PERIODE 2014-2016)**

**Desy Susilawati, Hj. Maslichah, dan M. Cholid Mawardi**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Malang**

**desysusilawati36@gmail.com**

**ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the influence of the audit opinion, the size of public accounting firm, profit/loss and complexity of the company's operations to the audit reportlag in manufacture companies listed on the Stock Exchange (period 2014-2016).*

*The population used in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method. Based on predetermined criteria, obtained a sample of 125 companies with the observation period of 3 years. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis.*

*The results showed that audit opinion, the size of public accounting firm and profit / loss negatively affect audit report lag, while the complexity of the company's operations have a positive effect on audit report lag. Simultaneously audit opinion, hood size, profit / loss and complexity of company operation have a significant effect on audit report lag*

*Keywords: Audit Opinion, Firm Size, Profitability and complexity of operations of the Company, the Audit Reportlag.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan go publik di Indonesia wajib untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Jika publikasi laporan keuangan tanpa diikuti dengan ketepatanwaktuan (*timeliness*) yang memadai akan mengurangi manfaat dan reliabilitas laporan keuangan itu sendiri. Audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna. Informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat apabila disajikan secara akurat, dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain.

Investor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mendukung keputusan agar dapat memaksimalkan fungsi utilitas investasinya. Investor merupakan penanam modal yang beresiko untuk perusahaan, maka ketentuan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan investor juga akan memenuhi kebutuhan pemakai laporan keuangan lainnya. Damayanti (2017) *Amerika Akuntansi Asosiasi* menyatakan hal yang utama harus dipertimbangkan merupakan ketepatan waktu yang merupakan salah satu atribut kualitatif atau karakteristik dari informasi yang berguna, semakin pendek waktu menunggu antara akhir tahun dan tanggal publikasi, maka semakin besar manfaat yang dapat di peroleh dalam laporan keuangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh opini audit, ukuran KAP, Laba/Rugi dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh laba/rugi terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

## 1.3 Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh opini audit, ukuran KAP, Laba/Rugi dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Laba/Rugi terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- e. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## 1.4 Kontribusi Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada publik.
- b. Bagi profesi auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP).  
Membantu dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses auditor dengan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*.
- c. Bagi Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Memberikan informasi mengenai rentang waktu penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan manufaktur.

d. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai *audit report lag*.

## **2. TINJAUAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL**

### **2.1 Tinjauan Teori**

#### **2.1.1 Laporan Keuangan**

Menurut Kieso (2016:5) tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna bagi pihak yang berkepentingan seperti calon investor, kreditur, dan pihak lainnya yang berkaitan dalam pengambilan keputusan mengenai penyediaan sumber daya kepada entitas. Menurut PSAK, ada empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat sebagai berikut (Martani, dkk, 2012: 36): dapat dipahami, relevan, dapat dibandingkan, materialitas dan keandalan.

#### **2.1.2 Pengauditan**

Secara umum audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2002: 9).

#### **2.1.3 Audit Report Lag**

Menurut Chasanah (2017), *audit report lag* merupakan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor.

#### **2.1.4 Opini Audit**

Opini audit adalah pendapat auditor atas laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut Mulyadi (2002:0-22) terdapat 5 jenis opini audit, yaitu: Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*Unqualified Opinion With Explanatory Language*), Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*) dan Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of opinion*).

#### **2.1.5 Ukuran kantor akuntan publik**

Kantor Akuntan Publik adalah lembaga yang sudah memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya (Candraningtyas, Sulindawati dan Wahyuni:2017). Jenis KAP dalam penelitian ini dibedakan

menjadi dua, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *the big four* dan KAP *non the big four*.

#### **2.1.6 Laba/Rugi**

Laba/rugi merupakan selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh dan dalam suatu perusahaan. Disebut laba apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sebaliknya disebut rugi apabila pendapatan lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Zulaikha, 2016)

#### **2.1.7 Kompleksitas Operasi Perusahaan**

Tingkat kompleksitas operasi perusahaan merupakan sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produksi dan pasarnya. Hal tersebut mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya (Sulistyo, 2010).

### **2.2 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub> : Opini audit, ukuran KAP, Laba/Rugi dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. H<sub>1a</sub> : Opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. H<sub>1b</sub> : Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. H<sub>1c</sub> : Laba/Rugi berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. H<sub>1d</sub> : Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2011:87). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

Menurut Sanusi (2011:87), Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang diteliti. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sanusi, 2011:95).

### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

1. Opini audit

Pada penelitian ini opini audit dibagi menjadi lima nilai. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian maka diberi nilai 5, opini wajar tanpa pengecualian bahasa paragraf penjelas diberi nilai 4, opini wajar dengan pengecualian diberi nilai 3, tidak memberi pendapat diberi nilai 2 dan tidak wajar diberi nilai 1 (Dinita, 2011).

2. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* diberi skor 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* diberi skor 0 (Sulistyo, 2010).

3. Laba/Rugi

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, apabila perusahaan yang mengalami laba diberi skor 1 dan untuk perusahaan yang mengalami rugi diberi skor 0 (Zulaikha, 2016).

4. Kompleksitas operasi perusahaan

Kompleksitas operasi perusahaan dalam penelitian ini, ditentukan oleh ada atau tidaknya anak perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan *dummy*, untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan diberi kode 1 sedangkan perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan diberi kode 0 (Hariani, 2014).

5. *Audit report lag*

Variabel *audit report lag* diukur secara kuantitatif yang satuannya dinyatakan dalam jumlah hari (Chasanah, 2017). Perhitungan *Audit Report Lag* dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}.$$

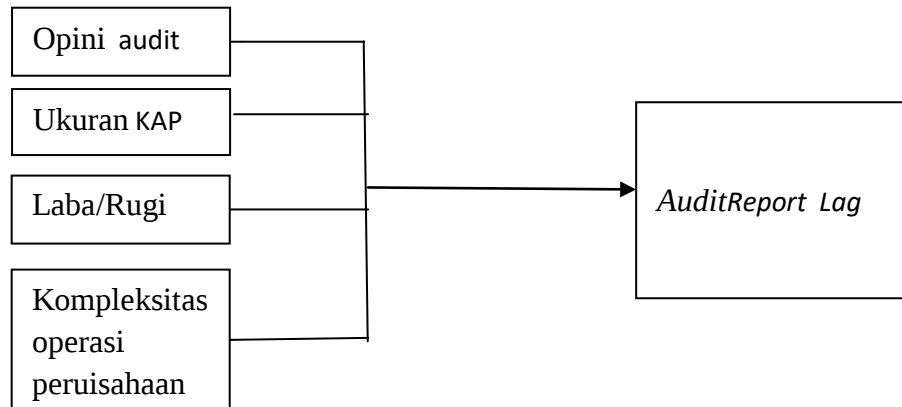
### 3.3 Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi, neraca dan catatan atas laporan keuangan dan laporan audit. Data tersebut diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan.

### 3.4 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Sebelum menguji data dengan regresi linier berganda terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik. Keseluruhan proses pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS.

### 3.5 Metode Konseptual



## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

### 4.1 Pembahasan

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                               |       |
|-------------------------------|-------|
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>   | 1,216 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | 0,104 |

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.1, variabel *audit report lag* memiliki *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,216 dengan signifikansi 0,104. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi persyaratan normalitas karena nilai signifikansi  $0,104 > 0,05$ .

## 4.2 UJI ASUMSI KLASIK

### a. Uji Multikolineritas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Asumsi Multikolineritas**

| Variabel Bebas                  | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|---------------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Opini Audit                     | 0,920     | 1,087 | Tidak terjadi Multikolinearitas |
| Ukuran KAP                      | 0,984     | 1,016 | Tidak terjadi Multikolinearitas |
| Laba/ Rugi                      | 0,930     | 1,076 | Tidak terjadi Multikolinearitas |
| Kompleksitas Operasi Perusahaan | 0,998     | 1,002 | Tidak terjadi Multikolinearitas |

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian multikolineritas pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk keempat variabel dibawah 10,00. Selain itu, nilai *Tolerance* keempat variabel independen menunjukkan angka lebih besar dari 0,10. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat multikolineritas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel Bebas                  | Sig.  | Keterangan                        |
|---------------------------------|-------|-----------------------------------|
| Opini Audit                     | 0,966 | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |
| Ukuran KAP                      | 0,091 | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |
| Laba/ Rugi                      | 0,283 | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |
| Kompleksitas Operasi Perusahaan | 0,069 | Tidak terjadi Heteroskedastisitas |

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi keempat variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

**Table 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Dl    | 4-dl  | Du    | 4-du  | Dw    | Interprestasi              |
|-------|-------|-------|-------|-------|----------------------------|
| 1,809 | 2,191 | 1,852 | 2,148 | 1,912 | Tidak terjadi autokorelasi |

Sumber: data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* hasil pengujian berada diantara  $du < dw < 4-du$  ( $1,852 < 1,912 < 2,148$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk dengan tingkat signifikansi 0.577.

### 4.3 HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Hasil pengujian pengaruh variabel opini audit, ukuran kantor akuntan publik (KAP), profitabilitas dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap variabel *audit report lag* dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi berganda**

| Model                                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|----------------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                                              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant)                                   | 103,157                     | 5,851      |                           | 17,632 | 0,000 |
| Opini Audit                                  | -3,777                      | 1,272      | -0,150                    | -2,970 | 0,003 |
| Ukuran KAP                                   | -4,303                      | 1,315      | -0,160                    | -3,273 | 0,001 |
| Laba/ Rugi                                   | -5,640                      | 1,550      | -0,183                    | -3,639 | 0,000 |
| Kompleksitas Operasi Perusahaan              | 4,488                       | 1,440      | 0,151                     | 3,117  | 0,002 |
| $F_{statistic} = 14,080$ Sig = 0,000         |                             |            |                           |        |       |
| $R-squared = 0,132$ Adj. $R-squared = 0,123$ |                             |            |                           |        |       |

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 maka model regresi secara menyeluruh dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$ARL = 103,157 - 3,777 OA - 4,303 U KAP - 5,640 L/R + 4,488 KOP + \varepsilon$$

(0,003)                      (0,001)                      (0,000)                      (0,002)

**a. Hasil Uji F**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  14,080 dengan nilai signifikan F sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel Ukuran KAP, laba/rugi, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap variabel *audit report lag*.

**b. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,132 atau 13,2%, Artinya variabel *Audit Report Lag* dijelaskan sebesar 13,2% oleh variabel Opini Audit, Ukuran KAP, Laba/ Rugi dan Kompleksitas Operasi Perusahaan. Sedangkan sebesar 86,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**c. Hasil Uji t**

**1. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag***

Berdasarkan pada tabel 4.5 Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) variabel opini audit menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,970 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ( $sig < level\ of\ significance$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian mengalami proses audit yang singkat dan cenderung akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangan kepada publik, karena hal tersebut merupakan *good news* bagi perusahaan.

**2. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Report Lag***

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) variabel ukuran KAP menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,273 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *the big four*, *audit report lag* nya akan lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *the big four*.

**3. Pengaruh Laba/Rugi Terhadap *Audit Report Lag***

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) variabel laba/rugi memperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -3,639 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel laba/rugi berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengumumkan rugi cenderung mengalami *audit report lag* yang lama dibandingkan dengan perusahaan yang mengumumkan laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang laba menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik.

#### 4. Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) variabel kompleksitas operasi perusahaan menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,117 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Audit Report Lag*. Kompleksitas operasi perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap *audit report lag*, jika semakin meningkat kompleksitas operasi perusahaan maka akan mengalami proses audit yang cukup lama.

### 5. SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh opini audit, ukuran kantor akuntan publik, laba rugi dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Opini audit, Ukuran kantor akuntan publik (KAP), Laba/rugi dan Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.
2. Opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*.
3. Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit report lag*
4. Laba/rugi berpengaruh terhadap *audit report lag*.
5. Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

#### 5.2 keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode pengamatan terbatas hanya selama tiga tahun pengamatan, yaitu 2014-2016, sampel terbatas pada perusahaan manufaktur saja sehingga mengurangi daya generalisasi.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
3. Variabel yang diteliti hanya menggunakan empat variabel, yaitu variabel opini audit, ukuran kantor akuntan publik, laba/rugi dan kompleksitas operasi perusahaan, sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang representatif.

### 5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama, hal ini dilakukan agar memperluas hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah sampel selain pada perusahaan manufaktur, seperti perusahaan pertambangan, perusahaan asuransi, dan perusahaan perbankan.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variable lain yang terhadap *audit report lag*, seperti menggunakan variabel leverage, likuiditas, dan komite audit serta menggunakan variabel control seperti nilai penjualan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Candraningtiyas, Sulindawati, Wahyuni. (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015". Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.
- Chasanah, Irfa Ummul. 2017. "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, Solvabilitas, jenis industri, dan afiliasi kap Terhadap *Audit Report Lag* Pada perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Damayanti, Yunisdha Nuvika. 2017. "Pengaruh opini audit, ukuran kap, profitabilitas dan Kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit Report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bei (periode 2013-2015). Universitas Muhamdiyah, Surakarta".
- Dinita, iffani. 2011. "pengaruh opini audit dan *audit report lag* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan reputasi KAP sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Hariani, Diana. 2014. "faktor-faktor pemengaruh *audit report lag* (studi empiris pada perusahaan-perusahaan di bursa efek indonesia)". Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik ( SAK ETAP). Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2016. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley.*
- Martani, dkk. 2012. Akuntansi Menengah Berbasis PSAK. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Mulyadi, 2002. Auditing, Edisi keenam, Cetakan pertama , Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sulistyo, wahyu adhy noor. 2010. "Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di bursa efek indonesia periode 2006-2008. Universitas Diponegoro, Semarang".
- Zulaikha, Ratna. 2016. "Analisis Faktor Internal Perusahaan Yang Memengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI padaTahun 2010 - 2014) ”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta